

## **MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BAGI SISWA SMA NEGERI 13 PEKANBARU DENGAN KONSEP *SERVICE LEARNING***

M. Iqbal Lubis<sup>1)</sup> Indahwati<sup>2)</sup> Yulia Novita<sup>3)</sup> A. Hudzori<sup>4)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[m.iqbal.lubis@uin-suska.ac.id](mailto:m.iqbal.lubis@uin-suska.ac.id),

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[indahwati@uin-suska.ac.id](mailto:indahwati@uin-suska.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[yulia.novita@uin-suska.ac.id](mailto:yulia.novita@uin-suska.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[a.hudzori23@gmail.com](mailto:a.hudzori23@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This service aims to find out how the application of the problem-based learning model and its influence on increasing student learning motivation economic in public senior high school 13 Pekanbaru The dedication method is Service Learning using the Experimental Learning model, which is carried out in direct service, namely where students are directly involved in activities accompanied by supervisors. The stages are Pre-Implementation, implementation, and Post-Implementation. The results of the dedication were that at the Pre-Implementation stage, it was found that during a survey at schools, there were still students who were less than optimal in their learning motivation, and teachers still used conventional learning models. In the Implementation stage, the results at this stage are using the problem-based learning learning model to increase learning motivation. In the Post-Implementation Stage, the assessment and reflection of students and teachers in the application of the problem-based learning model are good.*

*Keyword : Problem Based Learning, study motivation*

### **ABSTRAK**

*Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 13 Pekanbaru. Metode pengabdian adalah Service Learning dengan menggunakan model Experimental Learning yang dilakukan secara langsung. pelayanan yaitu dimana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan dengan didampingi oleh dosen pembimbing. Tahapan tersebut adalah Pra Implementasi, Implementasi, dan Pasca Implementasi. Hasil dari pengabdian tersebut, pada tahap Pra Implementasi diketahui bahwa pada saat survei di sekolah, masih terdapat siswa yang kurang optimal motivasi belajarnya, dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada tahap Implementasi, hasil pada tahap ini adalah penggunaan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar. Pada Tahap Pasca Implementasi penilaian dan refleksi siswa dan guru dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah sudah baik.*

*Kata Kunci: Problem Based Learning, Motivasi Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan siswa yang bersemangat untuk terus belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dan senantiasa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Interaksi antara guru dan siswa akan sangat berpengaruh pada tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru

memiliki peranan yang sangat besar agar siswa memiliki motivasi untuk belajar.

(Menurut Yudrik Jahja, 2012) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar secara sadar dan sengaja timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang

diinginkan. Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.<sup>1</sup> Dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang disampaikan guru, dan siswa tidak mau bertanya apa lagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan. Keadaan siswa seperti tersebutlah yang akan berdampak pada hasil belajar siswa, maka guru perlu menggunakan model pembelajaran lain yang lebih bervariasi.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran *Problem Based learning* mendefinisikan bahwa metode ini dapat membantu siswa membangun pemikiran dan kemampuan memecahkan masalah PBL juga memberdayakan siswa dengan kebebasan yang lebih besar sekaligus memberikan proses yang dapat digunakan oleh guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa. Dalam jurnal (Iyar windi yanti dkk,2017) telah dijelaskan bahwa *Problem Based Learning* mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis, memupuk kualitas dalam belajar dan mampu membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat,serta mampu mengembangkan hubungan yang lebih erat dalam kelompok.

Menurut Rusman Pembelajaran berbasis masalah membantu menunjukkan dan memperjelas cara berpikir serta kekayaan struktur dalam proses kognitif yang terdapat didalamnya. PBL mengoptimalkan tujuan, kebutuhan, motivasi, yang mengarahkan suatu proses belajar yang merancang berbagai macam kognisi pemecahan masalah.

Menurut Kunandar adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut a. Orientasi siswa kepada masalah. Dalam langkah ini peserta didik diberi suatu masalah sebagai titik awal menemukan atau memahami suatu konsep. b. Mengorganisasikan siswa. Langkah ini untuk membiasakan peserta didik untuk belajar menyelesaikan permasalahan dan memahami konsep. c. Membimbing penyelesaian individu dan kelompok. Dengan langkah ini siswa belajar untuk bekerjasama maupun individu untuk menyeldidiki permasalahan

dalam rangka memahami konsep d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta memamerkannya. Siswa terlatih untuk mengkomunikasikan konsep yang telah ditemukan. e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Langkah ini dapat membiasakan peserta didik untuk melihat kembali penyelidikan yang telah dilakukan dalam upaya menguatkan pemahaman konsep yang telah diperoleh.

Hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa harus diketahui guru dalam menentukan model pembelajaran karena salah satu tugas mengajar adalah untuk membimbing dan membantu siswa dalam belajar. Motivasi belajar siswa tidak akan tumbuh dengan sendirinya, namun dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Ketika siswa kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran kemungkinan disebabkan oleh guru yang mengajar masih menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga tidak dapat menumbuhkan daya tarik siswa untuk mengikuti materi pelajaran yang disampaikan.

Inovasi PBL mengembangkan penggunaan dari e-learning, interdisipliner kreatif, pengasaan, dan pengembangan kemampuan keterampilan individu. Peneliti menemukan beberapa ciri pada siswa di SMA Negeri 13 Pekanbaru yang mengindikasikan motivasi belajar yang rendah antara lain yaitu : Ketika pembelajaran Ekonomi dimulai ada sebagian siswa sengaja telat masuk ke dalam kelas dan masih banyak siswa yang tidak serius ketika proses pembelajaran Ekonomi berlangsung seperti banyaknya siswa yang berbicara dengan teman sebelahnya dan bermain dengan teman-temannya ketika pembelajaran Ekonomi berlangsung.

Kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran ekonomi yaitu siswa kurang termotivasi dalam belajar ekonomi dan dalam mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan metode yang variatif.

Maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru.

## **IDENTIFIKASI MASALAH**

Model Pembelajaran yang di terapkan di SMA 13 Pekanbaru masih kurang efektif sehingga motivasi belajar siswa masih kurang dan model Pembelajaran Problem Based Learning di SMA Negeri 13 Pekanbaru belum digunakan.

## **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Metode pengabdian adalah mengadopsi *Service learning* dengan menggunakan model *Experimental Learning*. Pengabdian eksperimen ini dirancang untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Metode pengabdian *Service Learning* adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah implementasi model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada guru dan siswa SMA 13 Pekanbaru. Menggunakan metode *Service Learning* dalam penerapannya secara langsung mengaplikasikan teori pembelajaran dengan praktek langsung menggunakan media pembelajaran tersebut. Tahap pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pra implementasi, tahap implementasi dan tahap pasca implementasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang diterapkan berupa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk materi kegiatan ekonomi pada Guru Kelas dan siswa SMA 13 Pekanbaru yang ditujukan untuk pembelajaran di dalam kelas. Dalam pelaksanaan pengabdian, kegiatan yang dilakukan mulai dari awal hingga selesai adalah sebagai berikut : Pihak- pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa model pembelajaran PBL adalah tim pengabdian masyarakat yang sekaligus sebagai yang

menerapkan model tersebut adalah guru dan peserta didik SMA 13 Pekanbaru. Sedangkan, pihak yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut adalah peserta didik. Hal ini dikarenakan, peserta didik yang menjadi uji operasi atau uji coba keberhasilan model pembelajaran yang digunakan tersebut. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah adanya antusias para peserta didik dengan materi kegiatan ekonomi yang disajikan dengan Model Pembelajaran PBL, selain itu motivasi mereka jauh lebih terlihat setelah diberikannya beberapa soal latihan mengenai kegiatan ekonomi dengan nilai hasil Motivasi baik.

### **Pembahasan**

#### **Tahap Pra Implementasi**

Pada tahap ini Tim Pengabdian melakukan survey ke sekolah untuk mengetahui kebutuhan apa yang ingin dilakukan terkait dalam proses pembelajaran pada peserta didik untuk mencapai motivasi belajar dengan baik. Pengabdian ini berawal dari magang di SMAN 13 Pekanbaru di temukan masalah dimana siswa yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut kurang termotivasi dalam belajar menurut hasil pandangan dan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di SMAN 13 Pekanbaru proses pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif akan pemanfaatan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa masih kurang aktif dan kurang termotivasi dalam belajar, oleh karena itu perlu adanya penerapan model pembelajaran yang bervariasi Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan langkah selanjutnya adalah merancang model pembelajaran untuk peserta didik. Perancangan model tersebut juga diimbangi dengan faktor atau cara supaya peserta didik bisa paham dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Setelah merancang model tersebut, langkah selanjutnya adalah tim pelaksana Pengabdian masyarakat membuat model pembelajaran *Problem Based Learning* khususnya untuk materi Kegiatan Ekonomi. Model pembelajaran yang selama ini di gunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional cenderung kurang maksimal. Hal ini di karenakan guru hanya memberikan materi dan peserta didik kurang menarik dalam hal mengikuti pembelajaran. Dari perilaku siswa

yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang disampaikan guru, dan siswa tidak mau bertanya apa lagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan. Keadaan siswa seperti tersebutlah yang akan berdampak pada hasil belajar siswa, maka guru perlu menggunakan model pembelajaran lain yang lebih bervariasi

#### **Tahap Implementasi**

Dalam proses penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* tentang materi Kegiatan Ekonomi, mereka sangat berpartisipasi dalam uji coba atau penerapan Pengabdian masyarakat tersebut. Hal ini dapat diketahui dari antusias guru dalam memberikan waktu untuk penerapan model pembelajaran tersebut, serta antusias siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Dalam penerapan ini, siswa selain sangat merasa senang juga mudah dalam memahami konsep materi Kegiatan ekonomi dengan adanya model Pembelajaran ini.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu siswa membangun pemikiran dan kemampuan memecahkan masalah PBL juga memberdayakan siswa dengan kebebasan yang lebih besar sekaligus memberikan proses yang dapat digunakan oleh guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa. Dalam pembelajaran PBL dirancang masalah-masalah yang menurut siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang penting membuat para siswa mahir dalam memecahkan masalah, memiliki strategi belajar sendiri, serta memiliki kecakapan berprestasi dalam tim. Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2017) menyatakan dalam jurnal Iyar windi yanti dkk telah dijelaskan bahwa *Problem Based Learning* mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis, memupuk kualitas dalam belajar dan mampu membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat, serta mampu mengembangkan hubungan yang lebih erat dalam kelompok.

Selama berdiskusi siswa yang kurang mampu tidak merasa malu untuk bertanya kepada anggota kelompoknya. Begitu pula siswa yang mampu menjadi semakin termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dengan banyak menyumbangkan pendapat terkait permasalahan yang ada. Bagi guru, adanya kolaborasi dengan

kelompok menjadi teman sebaya memiliki pengaruh penting pada perkembangan kognitif siswa. Oleh sebab itu, seharusnya belajar di kelas lebih baik melakukan kerja sama dengan teman yang lebih terampil atau unggul agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik Hal ini sesuai dengan teori belajar Vygotsky, Kubiak & Vaculová (2011) dalam tesis Nurul Hasanah.

Dalam *Problem Based Learning* siswa memahami konsep suatu materi yang dipelajari dengan dihadapkan pada sebuah permasalahan, sehingga semua komponen motivasi belajar itu dapat dilakukan untuk mendukung berlangsungnya *Problem Based Learning*. Komponen motivasi yang dimaksud yaitu, kemampuan dalam membuktikan kebenaran saat melakukan diskusi, mempertahankan pendapat, dan saat menyelesaikan tugas serta kemampuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Model *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan baru dari sumber referensi yang lain, baik melalui media cetak maupun internet yang digunakan untuk memperkuat bukti pernyataan yang diperoleh dan difahami oleh siswa, yang kemudian disampaikan oleh siswa saat berdiskusi, serta untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

#### **Tahap Pasca Implementasi**

Setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, banyak peserta didik yang merasa tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan oleh guru disertai dengan masalah teori kegiatan ekonomi dalam dunia nyata yang dapat dipecahkan bersama sama. Sehingga hal ini dapat menarik semangat siswa untuk belajar. Dengan demikian diharapkan guru dan peserta didik dapat menggunakan model pembelajaran tersebut dengan baik dan dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus belajar serta dapat membantu peserta didik untuk mencapai motivasi belajar yang maksimal.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan Model Pembelajaran ini adalah Tercapainya sistem pembelajaran melalui pembelajaran *problem based learning* membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengimplementasi kannya dalam pembelajaran.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian yang

dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Problem Based Learning* dapat membentuk siswa yang memiliki sikap mandiri dalam belajar. Sikap mandiri disini dapat difahami bahwa ketika seorang siswa belajar maka siswa dapat memilih dan menentukan sendiri model yang dirasa sesuai dengan kemampuan atau gaya belajarnya. Dengan begitu siswa juga akan lebih terampil menggunakan model tersebut untuk belajar dan mampu mengotrol proses belajarnya, serta termotivasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran PBL siswa akan belajar secara berkelompok yang mana dapat meningkatkan gaya berbicara guna menyampaikan pendapat dengan temannya dan siswa juga akan diberikan kebebasan dalam berdiskusi sehingga menimbulkan kesenangan tersendiri bagi siswa tersebut yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Pekanbaru, Guru Kelas dan peserta didik beserta seluruh staff terkait, yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Masyarakat.

#### **REFERENSI**

- Achmad Badaruddin (2017) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal jakarta : CV. Abe Kreatifindo.
- Achmad Badaruddin,(2015) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal, Padang: CV. Abe Kreatifindo
- Annurrahman, (2013) Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta
- Amna Emda (2017) Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 93-196
- Asri Wigati, Ady soejoto (2018) Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA NEGERI 1 Wonoayu Sidoarjo
- Dr. Ir. Rusmono M.Pd, (2012) Model

- Pembelajaran Probelem Based Learning. Bogor : Ghalia Indonesia
- Fajri, Em Zul dan Ratu, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, T.T.P: Difa Publisher, T.T
- Farhan, M., & Retnawati, H., (2014) Kefektifan PBL dan IBL ditinjau dari Pretasi Belaja, Kemampuan Representasi dan Motivasi Belajar, Jurnal Riset Pendidikan Matematika
- H.Warsono (2020) Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Harapit (2018) Penerapan Probelem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Beelajar Peserta Didik. Jurnal Pendidikan.
- Hartono (2010) Analisis Item Instrumen, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hamdayama, (2016) Metodologi Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor : Gahalia Indonesia.
- Husnul Laili, (2019) Kefektifan Pembelajaran dengan PendekatanCTL dan PBL ditinjau dari Motivasi dan Prestasi Balajar Matematika Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika
- Indhira Asih V.Y dkk (2019) Penerapan Model Pembelajaran Probelem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Jurnal Matematika Kreatif Inovatif
- Iskandar, (2011) Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Jakarta: Gaung Persada Perss
- Jahja, Yudrik (2011) Psikologi Perkembangan. Jakarta : Kencana
- Kunandar,(2018) Guru Profesional Imlementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Raja Grfindo Perseda
- Margono. (2009) Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matsan Afif Trisnawati,(2019) Penerapan Model Probem Based Learning sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Slogohimo, jurnal Progam Studi Akuntansi
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, (2019) Prestasi Belajar, Malang: CV. Literasi Nusantara

- Nasution, Wahyudin Nur, (2017) Model Pembelajaran. Medan : Perdana.
- Nurul, Hasanah (2015) Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi SMA Pada Materi Pemanfaatan SDA Dengan Prinsip Ekofisiensi, (malang: universitas negeri malang), 36
- Rachmat Trijono (2015) Metodologi Penelitian Kuantitatif ,Jakarta: Paps Sinar Sinanti. Aksara
- Repubik Indonesia, Undang-Undang Repunlik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rike Andriani (2019) Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 4 No 1 H 80-86
- Rusman. (2020). Model – Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Bandung: Rajagrafindo Persada
- Rusman. (2019) Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. ( 2018) .Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT Raja GrafindoPersada.Cipta.
- San, S, (2016) Pengaruh Model Pembelajaran Probelem Besad Learning dan Motivasi Belajar truhadap Hasil Belajar Siswa SD Annual proceeding, Vol 3 No 2 H 50-64
- Siti Nurjanah, (2020) Pengaruh model Pembelajaran Problem Besad Learning terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu Pada Materi Kegiatan Ekonomi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 1(1) 13-23
- Siti Suprihatin (2015) Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol 3 No 1 H 73-8
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, (2012) Statistika untuk Penelitian, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Sugiyono (2016) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono (2020) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: alfabeta.
- Trianto, (2009), Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif Jakarta: Kencana
- Taufiq Amir (2010) Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learnng. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uki Suhendara dkk, (2018) Problem Based Learning Sebagai Upaya Penungkatan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 6 No 1
- Uno, Hamzah B. (2011) Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Wulansari, Andhita Desy.( 2016).Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penellitian. Yogyakarta: Pustaka Felica.
- Wijayanti, T., & Sugiman (2013). Keefektifan Pendekatan CTL dan Problem Based Learnng ditinjau dari Prestasi Belajar dan Religius Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika, 8(2) 213-223.
- Yanti, Iyar Windi, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa.”No.01.Juni. 2017

#### **Lampiran Dokumentasi Pengabdian**

